

**STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KELUARGA DI ERA MODERN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
INNALIS ZUMRAH
96473426

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

Drs. H. Muhammad Anis, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Innalis Zumroh
Lamp. : 6 eks.

Kepada
Yth. **Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberi bimbingan dan mengadakan koreksi
seperlunya terhadap skripsi saudara :

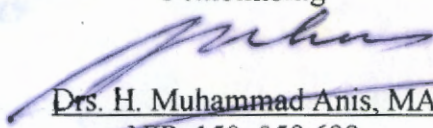
Nama : **Innalis Zumroh**
NIM : **9647 3426**
Jurusan : **Kependidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah**
Dengan Judul : **STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA DI ERA MODERNISASI**

maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat
diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Harapan kami dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 10 Agustus 2003
Pembimbing


Drs. H. Muhammad Anis, MA
NIP: 150 058 699

Dra. Nur Rohmah

Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Perbaikan Skripsi
Sdri Innalis Zumroh
Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Djogdjakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberi pengarahan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

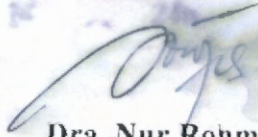
Nama : Innalis Zumroh
NIM : 96473426
Fak / Jur : Tarbiyah / Kependidikan Islam
Judul : *Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Era Modern*

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Djogdjakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi ini disahkan oleh Sidang Dewan Munaqosyah. Demikian harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Djogdjakarta, 29 September 2003
Konsultan


Dra. Nur Rohmah
NIP. 150 216063



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jn. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ysuka@Yogya.wasptari.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/30/'03

Skripsi dengan judul : **STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELURGA
DI ERA MODERN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

INNALIS ZUMROH

NIM : 9647 3426

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Agustus 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Sinegar, M.A.

NIP. : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Maragustam Sinegar, M.A.

NIP. : 150 232 846

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muhammad Anis, M.A.

NIP. : 150 058 699

Penguji I

Dra. Nur Rohmah

NIP. : 150 216 063

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP. : 150 246 924

Yogyakarta, 14 Oktober 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**

Drs. H. RAHMAT M. Pd

NIP. 150 037 930



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالتَّانِظِرُ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ فَلَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹

لَا غِنَى كَالْعَقْلِ، وَلَا فَقْرَ كَالْجَهْلِ، وَلَا مِيرَثَ كَالْأَدَبِ وَلَا ظَهِيرَ
كَالْمَشَاوَرَةِ

"Tiada kekayaan lebih utama dari pada akal, tiada kepapaan lebih menyedihkan daripada kebodohan. Tiada warisan lebih baik daripada pendidikan. Dan tiada pembantu lebih baik daripada musyawarah".²

"Barang siapa mengerti tentang zamannya, tak kan dikejutkan oleh serbuan segala yang membingungkannya".³

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang : CV. Toha Putra, 1996), h. 437

² Muh. Al-Baqir, *Mutiara Nahjul Balaghah*. (Bandung : Mizan, 1991), h. 124

³ Mutadha Mutahhari, *Menjangkau Masa Depan Bimbingan Untuk Generasi Muda*. (Bandung : Mizan, 1996), h. 63-66

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ⌘ *Almamater Tercinta*
IAIN Sunan Kalijaga
- ⌘ *Ayah Bunda dan Saudara-*
saudariku Tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين (اما بعد)

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah menunjuki penulis kepada urusan ini. Sekali-kali penulis tidak akan mendapat petunjuk, bila Allah tidak memberikannya. Karena itu hanya dengan petunjuk dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Era Modernisasi**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya, Muhammad Saw, para keluarga kerabatnya, sahabat serta orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk ilahi hingga akhir zaman. Amiin.

Selama dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis sadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Drs. H. Muhammad Anis, MA. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Semua Dosen yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini
4. Semua Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan UPT IAIN Sunan Kalijaga yang telah membantu melancarkan proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah dengan susah payah mendidik putera-puterinya untuk menjadi anak-anak sholih dan sholihah

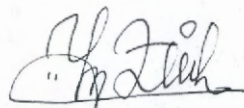
6. Kakanda dan Adinda tercinta Zunnah, Darwis, Dewi, Azis, Iis, Basit, Arif, Ifa, Zaki, Zulfa, Nila dan Farid, serta mas Djailani, m. Sodik, m. Supri, mbak Nining, m, Heri dan m. Darti yang telah memotivasi selama ini, serta keponakanku Joha, Hana, Fatih, Yusuf, Bella, Yenny, Rizka, Zahra.
7. Eyang Djundi, Eyang Djamhanah, om dan tante serta adik-adikku sepupu, Nia, Dani, Arif, Lely, Rahmat, Dinta, Fauqi, Alwan dan yang lainnya yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
8. Bapak Dauzan dan karyawannya di Perpustakaan Mabulir Kauman yang selama ini memberikan bantuannya dengan ikhlas dan suka rela.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku Ely, Kafi, Bekt, Muin, Musa dan yang lain di mana saja kalian berada, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
10. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian dan kelancaran skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan sumbangsih mereka semua mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita semua dan dunia pendidikan Islam Amiin

Yogyakarta, 24 Juli 2003

Penulis



(Innalis Zumroh)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian pendidikan Islam	19
B. Tujuan pendidikan Islam	33
C. Strategi pendidikan Islam	39

BAB III.	KELUARGA DAN ERA MODERN.....	44
A.	Keluarga Dalam Islam.....	44
1.	Pengertian keluarga.....	44
2.	Keutamaan Tujuan hidup berkeluarga.....	47
3.	Peranan keluarga dalam pendidikan Islam.....	53
4.	Model keluarga dalam Islam.....	57
5.	Karakteristik keluarga muslim.....	60
B.	Modern.....	62
1.	Pengertian Modern.....	62
2.	Gejala Modern.....	66
3.	Prototype Manusia Modern.....	68
C.	Pengaruh Modern terhadap pendidikan Keluarga.....	70
BAB IV.	STRATEGI PENDIDIKAN KELUARGA DI ERA MODERN	
A.	Perencanaan strategi pendidikan keluarga.....	82
B.	Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Era Modern.....	97
C.	Hambatan pendidikan keluarga di era modern.....	114
D.	Antisipasi Keluarga muslim di Era Modern.....	122
BAB V.	PENUTUP.....	129
A.	Kesimpulan.....	129
B.	Saran-saran.....	131
C.	Penutup.....	132

DAFTAR PUSTAIKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan judul *Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Era Modernisasi*, maka penulis perlu memberikan batasan istilah yang terkandung dalam judul di atas. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan penegasannya adalah sebagai berikut :

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Inggris "*Strategy*" yang berarti siasat, akal, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Sedangkan pengertian istilahnya yaitu perencanaan dan pengaturan suatu kegiatan dengan baik untuk mencapai tujuan.² Untuk lebih jelasnya strategi pendidikan adalah pengetahuan atau seni mendayagunakan semua faktor atau kekuatan untuk mencapai sasaran kependidikan, melalui perencanaan dan pengarahan dalam oprasionalisasi sesuai dengan situasi kondisi lapangan yang ada, termasuk perhitungan hambatan-hambatan baik fisik maupun non fisik.³

¹ John M.Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 1990), h. 560.

² Tim Dosen IAIN Sunan Ampel-Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam (Sebuah Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*, (Surabaya : Karya Abditama, 1996), h. 23.

³ *Ibid*, h. 127

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya insani) menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.⁴

Zarkowi Soejati memberikan pengertian pendidikan Islam lebih terperinci. *Pertama*, jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya di dorong oleh hasrat dan semangat cita-cita untuk mengejawantahkan nilai-nilai Islam baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya. *Kedua*, jenis pendidikan yang memberikan perhatian sekaligus menjadikan ajaran Islam sebagai pengetahuan untuk program studi yang diselenggarakannya. *Ketiga*, jenis pendidikan yang mencakup kedua pengertian itu, yaitu Islam ditempatkan sebagai sumber nilai dan sebagai bidang studi yang ditawarkan melalui program studi yang diselenggarakannya.⁵

Adapun nama lembaga untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam adalah dalam keluarga.

3. Keluarga

Keluarga adalah suatu unit masyarakat terkecil sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami istri sebagai sumber intinya berikut anak-anak

⁴ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1992).
h. 20.

⁵ Malik Fadjar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LP,NI, 1998) h. 3.

yang lahir dari mereka. Baik sepasang suami istri mempunyai anak atau tidak sama sekali.⁶ Keluarga yang di maksud adalah suami istri yang terbentuk melalui perkawinan. Hidup bersama dari seorang pria dan wanita tidak dapat dinamakan keluarga jika tidak diikat oleh perkawinan.

Sedangkan dalam kamus, pengertian keluarga selain ibu, ayah dan anak-anaknya juga seisi rumah yang menjadi tanggungannya seperti: sanak saudara, kaum kerabat, famili atau orang yang mempunyai kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.⁷

Keluarga menurut keadaannya, ada keluarga besar, keluarga kecil, keluarga kaya, keluarga kurang mampu, keluarga muslim, keluarga non muslim, keluarga yang mendidik menurut pendirian tradisional, kuna atau kolot dan keluarga yang mendidik menurut pendirian modern.⁸

4. Era Modern

Era sebagaimana dalam kamus diartikan sebagai kurun waktu, masa atau zaman.⁹

Modern berasal dari kata bahasa Inggris "modern" yang artinya terbaru, mutakhir, atau sikap dan cara berfikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.¹⁰

⁶ Tim Bp4 Pusat, *Membina Keluarga Bahagia Sejahtera*, Jakarta: Bp4, 1984), h. 4

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Ed. I, 1991), h. 923

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h. 84.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), h. 234

Dengan demikian, era modern adalah suatu zaman modern, terbaru dan mutakhir sesuai dengan tuntutan masa kini.

Dari penegasan istilah diatas maka yang di maksud judul *Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Era Modern* dalam skripsi ini adalah suatu penelitian kepustakaan mengenai strategi pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraanya di dorong untuk mengejawantahkan nilai-nilai Islam yang tercermin dalam lembaga keluarga, dengan melalui segala upaya mengerahkan dan mengarahkan situasi dan kondisi yang selalu berkembang di era modern ini, untuk menuju sasaran tujuan yang dikehendaki, yaitu insan kamil sesuai ajaran Islam kaaffah.

B. Latar Belakang Masalah

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri dalam kehidupan di era modern saat ini adalah modernisasi. Karena kata ini melambangkan kehidupan penuh kemajuan, kemudahan dan kesejahteraan. Untuk itu banyak orang menaruh harapan dengannya.¹⁰ Namun seiring berjalannya waktu, dengan adanya ledakan informasi dan proses globalisasi yang berporos pada Barat, maka terjadilah suatu perubahan pada masyarakat yang sedang mengalami proses modernisasi dengan cenderung hanya berupaya memakai dan mengambil alih ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari Barat atau disebut westernisasi.

Akibatnya timbul beberapa kecenderungan yang menjadi batu penarung bagi pelaksanaan pendidikan Islam, antara lain: (1) Dehumanisasi, yaitu proses

¹⁰ *Ibid*, h. 588.

¹¹ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998), h. 134.

sosial yang mengesampingkan norma-norma kemanusiaan dalam menilai status sosial seseorang. (2) Demoralisasi, yaitu kemerosotan moral akibat terpisahnya dari agama. (3) Sekularisasi, yaitu kecenderungan masyarakat mengagungkan akal melebihi segala-galanya. (4) Erosi konsep dosa, yaitu kecenderungan untuk tidak takut terhadap dosa.¹²

Meskipun proses perubahan dan modernisasi merupakan suatu keharusan, namun ancaman dan peluang (threats and opportunities) di samping dari diri sendiri, tidak terlepas dari kondisi lingkungan. Kondisi itu sama lain berbeda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kondisi alam, pendidikan, tata nilai, budaya, adat istiadat, ekonomi, politik, serta faktor-faktor lainnya. Antara pelaku pembaruan dengan pihak sasaran terjadi tarik menarik. Maka terjadilah interaksi sosial, di mana yang kuat akan tetap mendominasi meskipun hasilnya bernilai statis. Sedangkan yang lemah pada akhirnya akan tergeser dan tergusur.¹³

Oleh sebab itu modernisasi yang sedang gencar-gencarnya dilaksanakan membawa dampak negatif terhadap moralitas dan perilaku masyarakat, yang sesungguhnya didalamnya terdapat bagian-bagian dari keluarga-keluarga. Nilai-nilai baru yang di bawa oleh arus modernisasi telah merubah persepsi mereka terhadap tatanan sistem sosial yang sudah menjadi norma kehidupan sebelumnya. Berbagai gangguan keluarga tampaknya bisa berubah menjadi penyakit "epidemik" jika tidak segera dilakukan upaya penanggulangannya.¹⁴

¹² *Majalah Ilmiah Ta'dib*, 01 / Mei – Agustus, 1998. h. 15

¹³ *Jurnal Salam*, Jurnal Pascasarjana Univ. Muh. Malang, edisi 1th, 1 juli 1997. h. 2

Dengan demikian keluarga sebagai institusi masyarakat terkecil mulai di uji ketahanannya. Berbagai perilaku yang terbentuk seiring dengan proses modernisasi seringkali berseberangan dengan tatanan dan norma yang ditanamkan melalui institusi keluarga. Terutama pada keluarga muslim, bahwa kebanyakan di antara mereka mengira untuk menjadi muslim itu cukup hanya shalat dan puasa, selain dari pada itu mereka bebas menempuh cara hidup menurut sistem sosial, politik, ekonomi, seni, budaya, apapun yang mereka sukai. Seperti banyak diantara orang tua yang menganjurkan anaknya mengikuti sunnah, sementara mereka sendiri gagal mengamalkannya, atau bahkan mengabaikannya. Dan sebaliknya ada juga yang dalam hal-hal tertentu memegang sunnah secara ekstrim, namun mengabaikan aspek-aspek lain, sehingga sering di cap ekstrimis atau fundamentalis.¹⁵

Di sisi lain telah ada kesadaran dari non muslim yang membenci Islam dengan dalih membantu usaha modernisasi berupaya dengan strategi dan misinya melemahkan generasi Islam. Diantaranya dengan cara mengajak kepada kaum muda muslim menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi, kemudian oleh mereka di beri keyakinan bahwa bangsa Timur yang mayoritas Islam tidak akan dapat modern bila tanpa bergantung kepada mereka. Dalam kesempatan itu pula mereka mengkritik dan menjelek-jelekkan hukum Islam, bahwa hukum Islam itu hanya menghambat kemajuan, mempertentangkan posisi wanita dalam Islam.

¹⁴ *Akademika*, Jurnal Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, vol. 04/ Maret/ 1999, h. 16

¹⁵ Faramarz bin Muh. Rahbar, *Selamatkan Putra-Putrimu Dari Lingkungan Tidak Islami*, (Yogyakarta Mitra Pustaka, 1999) h.14-17.

Kemudian mereka mempertajam pertentangan itu serta menumbuhkan semangat sekularisme.¹⁶

Selain itu mereka tahu, bahwa rahasia kekuatan umat Islam terletak pada institusi keluarga, yaitu keluarga muslim yang telah mampu berusaha mendidik dan mempertahankan diri serta anggota keluarganya.¹⁷ Oleh karena itu pendidikan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak-anaknya. Pengaruh itu tidak sama antara satu dengan yang lain, karena perbedaan kondisi keluarga, seperti ekonomi, tingkat pendidikan, keanekaragaman budaya, keharmonisan rumah tangga, tipe pola asuh orang tua, dan sebagainya.¹⁸

Untuk itulah tugas mendidik dalam usaha mencapai tujuan pendidikan Islam bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan ringan. Apalagi dengan adanya kemajuan industri, komunikasi dan informasi, maka semakin transparannya dunia dan hilanglah sekat-sekat yang membatasi budaya antar bangsa, sehingga dengan mudahnya saling mempengaruhi. Bahkan nampak pula berkembangnya hubungan antar individu yang diwarnai oleh kepentingan ekonomis telah melahirkan sikap materialis dan budaya konsumeris.¹⁹

¹⁶ Ibnu Musthofa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21* (Bandung: Al Bayan, 1993) h.24.

¹⁷ Husein Muhammad Yusuf, *Keluarga Muslim dan Tantangannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) h. 8. Bahkan Yusuf Muh. Al Hasan dalam bukunya *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: AKAF Press, 1997, h.8) menguraikan pula bahwa musuh-musuh Islam telah menyadari pentingnya peranan keluarga bagi masa depan anak.

¹⁸ Jurnal Ilmiah Ta'dib, *Pemikiran dan Wawasan Keagamaan*, vol. 3 No.3 Sept – Des. 1999, h. 20.

¹⁹ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Op Cit*, h 123

Dari berbagai permasalahan tersebut, bukankah Islam dengan sistem pendidikannya sudah terkonsep dengan rapi baik teoritik dan praktis ?. Namun ketika sampai pada pelaksanaan mengapa banyak yang bertanya "how to way ?" Inilah yang sering dilupakan oleh institusi pendidikan Islam berabad-abad lamanya.²⁰ Terutama oleh institusi dalam keluarga itu sendiri. Oleh karena itu agar keluarga dapat mempertahankan perwujudan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, maka pendidikan keluarga harus dapat memberikan konstribusinya di bidang pendidikan Islam sesuai perkembangan situasi kondisi zaman di era modernisasi ini, yaitu dengan strategi pendidikan Islamnya di dalam keluarga pada era modernisasi.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka dapat dirumuskan inti permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh era modern terhadap pendidikan keluarga ?
2. Bagaimanakah strategi pendidikan Islam dalam keluarga di era modern?

D. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi ini sebagai obyek pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam selama ini sama dengan halnya konsep pendidikan lain yang sedang mengalami berbagai krisis. Apalagi di era modernisasi ini banyak fenomena yang terjadi dalam keluarga yang saat ini sedang di banjiri

²⁰ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), h. 132

oleh arus informasi dan iptek yang tak mungkin bisa terbendung, maka hal ini tidak hanya dapat memerlukan pengkajian ulang terhadap sistem pendidikan yang ada, tetapi juga perlu adanya kesadaran orang tua untuk lebih memfungsikan keluarga sebagai basis pendidikan melalui kiat-kiat strategi pendidikan Islam di era modern.

2. Keluarga sebagai centrum pendidikan perlu memperhatikan apa yang harus diperbuatnya untuk hari esok dengan memperhatikan perubahan-perubahan sosial dari konsekuensi modernisasi. Karena modernisasi yang telah membawa kemajuan dan kesejahteraan selama ini ternyata membawa pula pengaruh negatif yang tak terelakkan bagi prikehidupan manusia. Oleh sebab itu keluarga di era modernisasi ini yang merupakan lingkungan pertama dan utama serta tempat terbanyak dibesarkan sebagian hidupnya, secara otomatis akan memberi pengaruh lebih banyak terhadap bentuk pola pikir dan sikap hidup anak serta anggota keluarga lainnya. Maka dari itu Islam memberi peran utama kepada keluarga dengan fungsinya yang multikompleks dalam pendidikan Islam dari pada lembaga pendidikan lainnya. Sebagaimana firman Allah SWT Qs. At-Tahrim ayat enam.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh era modern terhadap pendidikan keluarga.
2. Untuk mengetahui ' agaimana strategi pendidikan Islam dalam keluarga di era modern ini.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat dijadikan pedoman alternatif strategi pendidikan Islam dalam menghadapi berbagai krisis atau kompleksitas problematika pendidikan Islam.
2. Kiranya keluarga muslim menyadari akan fungsi, peran dan tanggung jawabnya dalam mengemban amanah sebagai khalifatullah fil ardl dan kewajibannya dalam melaksanakan fungsi pendidikan Islam terhadap diri dan anggota keluarganya sehingga dapat terhindar dan selamat dari siksaan api neraka.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif mengenai pentingnya pemikiran strategi pendidikan Islam sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga dalam era modern yang penuh tantangan ini.

F. Telaah Pustaka

Beberapa hasil penelitian ataupun buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, antara lain adalah *Strategi Pendidikan Islam* dalam bukunya H.M. Arifin yang berjudul *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* yang membahas tentang bagaimana melaksanakan proses pendidikan Islam terhadap sasaran dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan bagaimana agar proses tersebut tidak terhambat oleh gangguan internal dan eksternal. Kemudian buku lainnya adalah *Dasar-dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan)* oleh Tim Dosen IAIN Sunan Ampel

Malang. Yang membahas tentang strategi pendidikan Islam dan langkah-langkah pelaksanaan pendidikan Islam.

Buku *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern* dengan penyunting Jalaluddin Rakhmat dan Muhtar Gandaatmaja yang di antaranya mengupas tentang tujuan dan fungsi keluarga, peranan dan tanggung jawab keluarga terhadap generasi penerus, krisis ketahanan keluarga dan pengaruh teknologi terhadap pembentukan dan pengembangan pribadi anak.

Buku *Globalitas Persoalan Manusia Modern (Solusi Tarbiyah Islamiyah)* oleh Dr. Miqdad Yeljen, yang menulis ketidakberdayaan penduduk dunia terutama umat muslim dalam membebaskan diri dari hegemoni kultural dan peradaban hedonisme dunia modern. Kemudian ia secara kritis mengungkap dan menganalisis realita masyarakat muslim dan non-muslim yang sedang "sakit" dengan mengajukan solusinya.

Kemudian skripsi Mohamad Nur Alkar yang mengangkat judul *Strategi Pendidikan Islam dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (1996)*. Didalamnya dibahas mengenai tujuan dan idealisasi pendidikan Islam, harapan dan realitas perkembangan iptek, yang terdiri dari perilaku yang diharapkan iptek, baik itu perilaku individual dan perilaku masyarakat. Selanjutnya strategi pendidikan Islam dalam perkembangan iptek yang terdiri dari strategi pendidikan yang berkaitan dengan perilaku individu dan yang berkaitan dengan perilaku masyarakat.

Meskipun demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, letak perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya membahas mengenai

strategi pendidikan Islam dalam perkembangan iptek yaitu suatu strategi pendidikan Islam dalam upaya mengatasi berbagai persoalan yang ditimbulkan oleh perkembangan iptek. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mencoba menfokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana strategi pendidikan Islam yang berkaitan dengan keluarga dan komponen-komponen yang ada didalamnya, yang mana keluarga yang biasanya mudah terkena arus modernisasi itu menjadi tidak mengarah kepada westernisasi.

G. Kerangka Teoritik

Pendidikan Islam adalah keseluruhan dari proses dan fungsi rububiyah Allah terhadap manusia, sejak dari proses penciptaan serta pertumbuhan dan perkembangannya secara bertahap dan berangsur-angsur sampai sempurna. Sampai pada pengarahan serta bimbingannya dalam pelaksanaan tugas kekhalfahan dengan sebaik-baiknya. Kemudian atas dasar kekhalfahan itu setiap manusia bertanggung jawab untuk merealisasikan proses pendidikan Islam sepanjang kehidupan nyata di dunia.²¹

Melalui fungsi Rububiyah Allah terhadap manusia, maka dengan pendidikan Islam manusia berusaha mengembangkan dan memelihara potensi fitrahnya menuju terbentuknya manusia seutuhnya.²² Kepada kehidupan yang

²¹ Muhaimin, MA, et al, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 29-29.

²² Akhmadi, *Op Cit.* h. 20

makmur dan bahagia,²³ dan dilakukan secara sadar dalam membimbingnya,²⁴ menuju kesempurnaan.

Tujuan pendidikan Islam adalah sebagaimana dengan tujuan hidup manusia di muka bumi ini, yaitu untuk kembali kepada sang penciptanya.²⁵ Oleh karena itu untuk dapat kembali di sisi Allah SWT, sebelumnya menugaskan khalifah fil ardl memenuhi dan mentaati-Nya sebagai abdullah,²⁶ sehingga menjadi insan bertakwa.

Dengan demikian dalam mencapai itu pendidikan Islam memerlukan suatu strategi yang baik, yaitu suatu seni mendayagunakan semua faktor atau kekuatan melalui perencanaan dan pengarahan sesuai situasi kondisi lapangan yang ada, termasuk pula perhitungan hambatan dan upaya antisipasinya.²⁷

Adapun ruang lingkup strategi pendidikan Islam dalam skripsi ini lebih ditekankan pada sebuah institusi kecil yang ada dalam masyarakat (keluarga). Hal ini karena dalam keluarga akan lebih terbina dan terealisasi amal ibadahnya, sehingga dapat tumbuh berkembang menjadi generasi yang kuat dan tangguh dalam mengemban amanat. Namun ironisnya diantara keluarga di era modernisasi ini lebih berpengaruh terhadap bentuk westernisasi, yaitu meniru-

²³ Syahminain Zaini. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1980), h. 4

²⁴ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 11

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Al Mu'minun*, 23: 115

²⁶ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h.30

²⁷ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Op Cit*, h. 127

niru, mengadaptasi dan mengambil alih pandangan, pola atau cara hidup orang Barat.²⁸

Maka dari itu bentuk srategi pendidikan Islam dalam keluarga di era modernisasi ini adalah salah satunya sebagaimana dalam buku Manajemen Strategi Keluarga Sakinah Menuju Keluarga Bahagia adalah melalui perencanaan strategi keturunan, perencanaan strategi pendidikan anak baik ilmu duniawi maupun ukhrawi. Kemudian perencanaan strategi mencari nafkah dan perencanaan sosial kemasyarakatan.²⁹

Berdasarkan perencanaan tersebut kemudian dalam proses pendidikan diperlukan tahapan-tahapan pendidikan sesuai tumbuh kembangnya anak dari lahir sampai dewasa. Dalam hal ini Zuhairini membagi menjadi periode pendidikan pra konsepsi, pendidikan pra natal dan pendidikan post natal.³⁰

Dan sebagaimana diuraikan oleh Tim Dosen IAIN Sunan Ampel mengenai beberapa pendekatan strategi pendidikan Islam yaitu dengan menggunakan pendekatan filsafat Islam, pendekatan sosiologis, pendekatan pedagogis dan pendekatan sistem.³¹ Kemudian ditempuh pula langkah-langkah sistematis, berurutan dan terpadu. Yaitu lewat pengenalan, pembiasaan,

²⁸ Faisal Ismail, *Op Cit.* h.205

²⁹ Ilyas Kahar dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah Menuju Keluarga Bahagia* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 5-15

³⁰ Zuhairini, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Strategi Menyongsong Era Pembangunan Jangka Panjang Tahap II*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, disampaikan pada Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel Tgl 5 Juli 1993, h.35

³¹ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Op Cit.* h.135

keteladanan, penghayatan nilai-nilai, pengamalan nilai-nilai Islam dan penelitian.³²

Selanjutnya keluarga dalam langkah-langkah strateginya masih harus mengawasi selalu, apa bila terjadi hambatan-hambatan yang kadangkala muncul, baik dari intern maupun ekstern. Adapun hambatan-hambatan tersebut menurut Hadari Nawawi disebabkan oleh beberapa alasan, seperti alasan kesehatan, perasaan kecil atau besar, karena usia, kecerdasan atau alasan nasib.³³

Demikian pula ancaman atau hambatan yang berasal dari keluarga itu sendiri, Menurut Ilyas Kahar karena pola pendidikan orang tua yang otoriter atau liberal, kesibukan dan sikap ayah atau ibu yang tidak menunjukkan tauladan yang baik.³⁴

Selain itu hambatan-hambatan dari luar diantaranya disebutkan oleh Anung al Human dkk, yaitu hambatan dari buku-buku, koran atau majalah, dari televisi, video atau parabola.³⁵ Sebab itu strategi pendidikan Islam memerlukan pula langkah-langkah antisipatif terhadap kemungkinan hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya proses pendidikan Islam dalam keluarga di era modern.

³² *Ibid*, h. 149

³³ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: AL Ikhlas, 1996), h. 378-384

³⁴ Ilyas Kahar dan Djasli n Saladin, *Op Cit*, h. 41

³⁵ Anung al Human dan Muh. Husni Tamrin, *Islam dan Pendidikan Anak*, (Cairo: Kelomp. Studi Al Hanif, Reka Mutiara Amaly, 2001), h. 78-86

H. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, dapat dikatakan ilmiah jika penelitian itu dilakukan dengan menggunakan suatu metode. Karena untuk mencapai suatu tujuan yang hendak di capai hanyalah dengan menggunakan metode sebagai suatu cara utama. Metode pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto³⁶ adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena skripsi ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dan informasi lewat buku-buku dan artikel atau majalah.

2. Sumber Data

Sumber primer yaitu sumber yang berkaitan langsung dengan judul diatas, yakni *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah Menuju Keluarga Bahagia* oleh Letkol Drs. Ilyas Kahar dan Drs. H. Djasman Saladin, Buku paket keluarga "Bagaimana Cara Hidup Bahagia Bersama Islam", serial dua: *Islam dan Pendidikan Anak* oleh Anung Al Human dan Muhammad Husni Tamrin. *Dasar-Dasar Kependidikan Islam* dari Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang,. Dan *Pendidikan dalam Islam* karya Prof. Dr.H. Hadari Nawawi.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991) h.134.

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul diatas yakni, buku-buku yang membahas tentang strategi pendidikan, pendidikan keluarga dan tentang kemodernan.

3. Teknik Analisa Data

Tekhnik analisa data yang dipergunakan bersifat analisa data kualitatif, sedangkan tehnik yang digunakan dalam membahas sebagai kerangka berfikir menggunakan tehnik deskripsi analisis yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisa dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut.³⁷

Kemudian dalam proses analisisnya, digunakan pola pikir :

- a. Deduktif, yaitu pola pikir yang menggunakan analisa yang berpijak pada pengertian-pengertian atau fakta-fakta umum kemudian diteliti dengan hasilnya dapat memecahkan masalah-masalah khusus.
- b. Induktif, yaitu cara berfikir yang berpijak pada pengetahuan-pengetahuan atau fakta-fakta khusus yang diteliti, yang kemudian hasilnya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang umum. Induktif digunakan dalam perumusan, pengertian dan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dan memperjelas berbagai permasalahan yang berhubungan dalam pembahasan, maka dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

³⁷ Winarno Surakhmad, *Pengertian Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), h.134.

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, yaitu tentang strategi pendidikan Islam yang berisi tentang pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, serta pengertian dan dasar strategi pendidikan Islam.

Bab Ketiga, memuat mengenai keluarga dan era modern, yang terdiri dari pengertian keluarga dalam Islam, pengertian modern, dan pengaruh modernisasi terhadap pendidikan keluarga.

Bab Keempat, menguraikan tentang langkah-langkah strategi pendidikan keluarga di era modern yaitu pertama mengenai perencanaan strategi pendidikan Islam dalam keluarga, kedua tentang pelaksanaan strategi pendidikan keluarga di era modern, ketiga adalah hambatan-hambatan atau ancaman pendidikan keluarga di era modern, serta terakhir tentang antisipasi keluarga muslim di era modern.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang meliputi pada kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian di atas, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh era modern terhadap pendidikan Islam dalam keluarga adalah:
 - a. Diantara kewajiban orang tua dalam memenuhi anggota keluarganya selain mendidik adalah memberi nafkah baik lahir maupun batin. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan diri dan anggota keluarganya, orang tua selalu disibukkan dengan usaha mencari nafkah atau suatu pekerjaan. Namun dikarenakan pekerjaan orang tua yang berbagai macam corak ragamnya itu, seperti pengusaha, wiraswasta, pedagang, pejabat dll. yang kadang kala membutuhkan banyak waktu, maka terkadang menjadi lupa dengan kewajiban lain yang harus dipenuhi, seperti dalam memenuhi kebutuhan batin anggota keluarganya. Dengan demikian akan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses pendidikan dan selanjutnya kelak.
 - b. Demikian pula dengan sikap orang tua dalam mendidik anak-anaknya yang tidak menunjukkan suri tauladan yang baik, akan dapat mempengaruhi pola asuh pendidikan anak.
 - c. Karena akibat perkembangan iptek yang demikian bebasnya di era modern, maka muncullah berbagai nilai dan norma social baru, yang dapat menggeser ukuran taraf kehidupan tertentu. Misalnya ukuran kaya dan miskin dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi

dengan lahirnya kelompok social tertentu, seperti kelompok pengamen, pengangguran dll. Muncul pula kelas tinggi dan menengah di dunia pendidikan, gaya bergaul, berpakaian, berpikir dan bersikap bebas.

- d. Akibat berkembang pesatnya iptek, maka didirikan pabrik-pabrik, alat-alat mekanisasi, transportasi yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan alam, tanah, air dan udara.
 - e. Dengan semakin lemahnya nilai-nilai spiritual dalam diri ruhani manusia, maka semakin meningkatnya tindakan kriminalitas dan kenakalan remaja.
 - f. Dari pengaruh-pengaruh diatas, berdampak pula pada problem politik, budaya dan peradaban dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.
2. Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi pendidikan dalam keluarga di era modern, adalah:
- a. Adanya perencanaan strategi pendidikan keluarga, yang meliputi perencanaan strategi keturunan, perencanaan strategi pendidikan anak, perencanaan strategi mencari nafkah dan perencanaan social kemasyarakatan. Dan atas perencanaan tersebut kemudian diusahakan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan tahapan-tahapan periode pendidikan pra konsepsi, pra natal dan post natal.
 - b. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pendidikan, keluarga juga harus memperhatikan beberapa aspek sesuai dengan situasi kondisi di era modern saat ini. Seperti apa yang dibutuhkan anggota keluarga baik

material maupun spiritual sesuai dalam ajaran Islam. Selain itu juga harus dilalui dengan beberapa pendekatan, pengenalan, pembiasaan, keteladanan, penghayatan, dan pengamalan.

- c. Keluarga juga harus memperhatikan hambatan, ancaman yang kadangkala muncul di era modern ini. Misalnya yang muncul dalam diri, seperti karena alasan usia, kesehatan, kecerdasan, ataupun nasib. Dari dalam keluarga, seperti karena kesibukan orang tua dan sifat keras orang tua atau anak. Dari pengaruh luar, seperti dari teman, media massa dan elektronik yang bersifat tidak mendidik.
- d. Untuk itu diusahakan upaya antisipasi, yaitu dengan cara meningkatkan kepercayaan diri, bahwa ajaran Islam adalah solusi terbaik. Dan bagi orang tua diusahakan mengurangi kesibukan dan memanaj waktu atau menyediakan waktu untuk mendidik dan menerapkan disiplin serta mendekatkan diri pada Allah SWT.

B. Saran-saran

Disamping butir kesimpulan di atas, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran sebagai usaha mencapai hasil yang dikehendakinya:

1. Dalam kehidupan ini manusia tidak lepas dari batu ujian dan cobaan, hambatan, rintangan. Oleh karena itu kita di tuntut untuk bisa melalui ujian itu. Dan kita tidak boleh berhenti dalam belajar dan menuntut ilmu serta mengembangkan potensi fitrah kita, terutama dalam pendidikan Islam dalam keluarga.

2. Orang tua hendaknya selalu peka terhadap persoalan moden. Dan selalu berusaha mendidik dan menjalani peranan dan fungsinya sebagaimana tujuan utamanya dalam berkeluarga.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Kuat, yang telah membimbing semua makhluk yang dikehendaki-Nya pada jalan yang hanif.

Tiada Maha Kasih selain-Nya yang meridlai dan memberikan cahaya keimanan pada penulis untuk pencarian atas kehendak-Nya. Sebagai balasan atas Maha Kasih sayang-Nya, diantaranya memberikan kekuatan berfikir kepada penulis untuk selalu berusaha dan berjuang demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Kajian ini hanya semata-mata sebuah eksperimentasi pemikiran di bidang keilmuan pendidikan Islam dengan dihubungkan pada keluarga di era modern. Dan memang harus diakui, bahwa dengan minimnya literature yang di jangkau, maka penulis yakin bahwa disana-sini masih banyak kekurangannya.

Oleh karena itu saran-saran konstruktif dan kritik cerdas sangat diharapkan demi terciptanya sebuah wacana yang bernuansa penuh keterbukaan. Akhirnya dengan kerendahan hati, semoga Allah meridhai skripsi ini dengan begitu dapat berguna bagi kita semua, Amin ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Moeslim. *Islam Kontemporer*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1997
- Abraham, M. Francis. *Modernisasi di Dunia Ketiga*, Terjemahan Rusli Karim
Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1991
- Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media,
1992
- Ahmad, Khursyid. Ahmad, *Keluarga Muslim*, Bandung : Risalah, 1986
- Al Hasyim, Sayyid Ahmad. *Syarah Mukhtarul Ahaadits*, Bandung: CV. Sinar Baru,
1993
- Al Hisyami, Sayyid Ahmad. *Shirah Mukhtaarul Ahaadits*, Bandung: CV Sinar Baru,
1993
- Al Human, Anung. dan Muh. Husni Tamrin, *Islam dan Pendidikan Anak*, Cairo:
Kelomp. Studi Al Hanif, Reka Mutiara Amaly, 2001
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, Semarang:
CV. Toha Putra, 1996
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- An Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*,
Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- _____, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989
- Anshari, Endang Saifuddin. MA, *Kuliah al-Islam*, Jakarta : CV. Rajawali, 1992
- Anwar, Wajiz. LPh. *Islam dan Modernisasi*, Yogyakarta : Ratu Ibu, 1980 M
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan
Multidisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta:
Rineka Cipta, 1991
- As Samulithi, Nabil Muhammad Taufik. *Pengaruh Agama terhadap Struktur
Keluarga*, alih bahasa Anshari Umar Situnggal, Surabaya : Bina Ilmu, 1987
- Ashraf, Ali. *Horison Baru Pendidikan Islam*, Ttp :Pustaka Firdaus, 1996
- Asy'ari, Musa. *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta :
LESFI, 1992

Akademika, Jurnal Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, vol. 04/ Maret/ 1999

Busyairi, Alimad. dan Azharuddin Sahl, Tim Penyunting, *Tantangan Pendidikan Islam*, dalam Rusli Karini, Hakekat Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembebasan Manusia, Yogyakarta : LPM UII, 1987

Busyeri, Kamrani. *Pendidikan Keluarga dalam Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1990

Echol, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1990

Fadjar, Malik. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP₃NI, 1998

Faisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995

Gazalba, Sidi. *Modernisasi dalam Persoalan, Bagaimana Sikap Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973

Hassan, Muhammad Kamal. *Modernisasi Indonesia Respon Cendekiawan Muslim*, Terjemahan Ahmadie Thaha, LSI : Lingkaran Studi Indonesia, 1987

Imam Barnabid, *Pemikiran tentang Pendidikan Baru*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983

Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam*, Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1998

Jurnal Ilmiah Ta'dib, *Pembinaan masyarakat madani dan Kontribusi Pendidikan Keluarga*, oleh Bukhari Umar, vol. 3. No.3, Sept-Des, 1999

Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, *Kajian tentang Konsep, Problem dan Prospek Pendidikan Islam*, vol. 3 No.2, Januari 2002

Jurnal Salam, Jurnal Pascasarjana Univ. Muh. Malang, edisi 11h, 1 juli 1997

Kahar, Ilyas. dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah Menuju Keluarga Bahagia*, Bandung: Mandar Maju, 1996

Karim, Rusli. *Agama dan Masyarakat Industri Modern*, Yogyakarta : Media Widya Mandala, 1992

_____, *Agama Modernisasi dan Sekularisasi*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1994

Kedaulatan Rakyat, *Analisis Isyarat di Zaman Susah*, Oleh Indra Tranggono, 14 Januari 2003.

Kedaulatan Rakyat, *Kemerosotan Moral Sudah Serius*, 15 Januari 2003.

Langgulang, Hasan. *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985

longeveld, Paul. *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat*, Jakarta: Gunung Agung, 1983.

Lubis, M. Solly. *Umat Islam dalam Globalisasi*, Jakarta : Gema Insani Press

Majalah Ilmiah Ta'dib, 01 / Mei – Agustus, 1998

Mastuhu MEd., *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam, Strategi Budaya Menuju Masyarakat Akademik*, Jakarta: Logos, 1999

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, Bandung : Triganda Karya, 1993

Muhaimin, MA, et al, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

_____, *Konsep Pendidikan Islam*, Solo : CV. Romadlani, 1991

Musthofa, Ibnu. *Keluarga Muslim Menyongsong Abad 21*, Bandung : Al Bayan, 1993

Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997

Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan pengelola Kelas*, Jakarta : Gunung Agung, 1985

_____, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: AL Ikhlas, 1996

Nursalim, Dani. dkk, *Membina Rumah Tangga Islam*, Paket keluarga Kairo: Kelompok Studi Al Hanif Cairo, 2001

Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997

Purwodarsono, Didik. *Memahami Makna Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Salma, 2003

Rahbar, Famarz bin Muh. *Selamatkan Putra-Putrimu Dari Lingkungan Tidak Islami*, Yogyakarta Mitra Pustaka, 1999

Rahmat, Jalaluddin. dan Muhtar Gandaatmaja, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994

Rahmat, Jamaluddin. *Islari Alternatif*, Bandung : Mizan, 1991

Razak, Nasruddin. *Dinul Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1996

Salim, Peter. dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Ed. I, 1991

Soekarno dan Ahmad Supardi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 1990

- Sulaiman, MI, *Pendidikan dalam Keluarga*, Bandung : Alfabeta, 1994
- Surakhmad, Winarno. *Pengertian Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Susena, Franz Magnis. *Demokrasi Syarat Untuk Mencapai Kemajuan*, Jakarta: Lappenas, 1980
- Salam, *Modernisasi di Indonesia*, oleh Imam Munawir, Univ. Muh. Malang: Jurnal Pascasarjana, 1997
- Thaha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996
- Tim Bp4 Pusat, *Membina Keluarga Bahagia Sejahtera*, Jakarta: Ep4, 1984
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel-Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam Sebuah Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya : Karya Abditama, 1996
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991
- Waridah Q, Siti. dkk, *Sosiologi 2*, Jakarta : GBPP Bumi Aksara, 1994
- Yeljen, Miqdad. *Globalitas Persoalan Manusia Modern, Solusi Tarbiyah Islamiah*, Surabaya, Risalah Gusti, 1995
- Yusuf, Husein Muhammad. *Keluarga Muslim dan Tantangannya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Zaini, Syahminain. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- _____. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Era Pembangunan Jangka Panjang Tahap II*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, disampaikan pada Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel, tanggal 5 Juli 1993

: Tarbiyah

: Kependidikan Islam

ng : Drs. H. Muhammad Anis MA.

Nama : Innalis Jumroh

NIM : 96473426

Judul : Strategi Pendidikan Islam
Dalam Keluarga Di Era Modernisasi

Bulan (2)	Minggu Ke (3)	Materi Bimbingan (4)	T.T. Pembimbing (5)	T.T. Mahasiswa (6)
Juli 2002	Minggu II	BAB I. - Penegasan judul - Sistematika pembahasan	1. <i>mb</i>	1. <i>Innalis</i>
Juli 2003	Minggu III	BAB II & III - Strategi pendidikan Islam - Modernisasi & penulisan foot note	2. <i>mb</i>	2. <i>Innalis</i>
Juli 2003	Minggu IV	BAB IV - Strategi pendidikan keluarga lebih difokuskan	3. <i>mb</i>	3. <i>Innalis</i>
Agustus	Minggu II	- Seluruh BAB, dan teknik - Penulisan ayat, huruf, kalimat dll.	4. <i>mb</i>	4. <i>Innalis</i>

Yogyakarta, 13 Agustus 2003

Pembimbing

mb

Drs. H. Muhammad Anis, MA

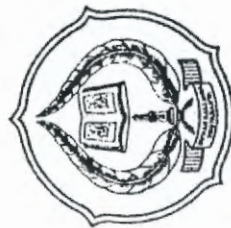
NIP. 150 058 699

Nomor : IN/I/DT/KS.02/1013/2001

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT

**FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



.....
Immalis Jumroh

Nama lengkap dan tanda tangan

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : Immalis Jumroh

Tempat dan tanggal lahir :

Jurusan : KI.

Nomor Induk : 96473426

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2000/2001 di :

Nama Sekolah : SMU Muhammadiyah V

Alamat Sekolah : Yogyakarta

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 Oktober 2000 s.d. 31 Januari 2001 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **76,00 (B)**. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu Agama (S.Ag.) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Dekan,
Yogyakarta, 5 Februari 2001

[Signature]
Drs. H.R. Abdullah, M.Sc.

NIP. 150028800



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Innalis Zumroh
Nomor Induk : 96473426
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester ke- : XII
Tahun Akademik : 2002 / 2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 03 Agustus 2002

Judul Skripsi :

"STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI ERA MODERNISASI"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 03 Agustus 2002
Moderator



M. Jamroh Latif
IP. 150223031

CURRICULUM VITAE

Nama : Innalis Zumroh
Tempat tanggal lahir : Blitar, 11 Maret 1978
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat Yogyakarta : Jl. Nyai Ahmad Dahlan 55 B Yogyakarta 55122
Nama Orang tua
Ayah : H. Abdullah Zaini Hasan
Ibu : Siti Djuhanah (Almh)
Alamat : Slemanan Udanawu Blitar Rt.01/02 66154

Riwayat Pendidikan :

- o Madrasah Ibtida'iyah Blitar, Lulus tahun 1990
- o Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Lulus tahun 1993
- o Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Lulus tahun 1996
- o IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, masuk tahun 1996

Yogyakarta, 11 Agustus 2003

Atas nama



(Innalis Zumroh)